

A photograph of a modern conference room. In the center, a large whiteboard is mounted on a dark wall, displaying the title 'PANDUAN PENULISAN SKRIPSI & TUGAS AKHIR' in bold white capital letters. The room features a long, light-colored conference table with several black office chairs around it. The background wall is illuminated with warm, yellow light from recessed lighting strips. The overall atmosphere is professional and academic.

# PANDUAN PENULISAN SKRIPSI & TUGAS AKHIR

Wahyudin Darmalaksana

**FAKULTAS USHULUDDIN UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG**

# **PANDUAN PENULISAN SKRIPSI DAN TUGAS AKHIR**

Penulis: Wahyudin Darmalaksana

Penerbit:  
Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung

## **PANDUAN PENULISAN SKRIPSI DAN TUGAS AKHIR**

ISBN

Penulis: Wahyudin Darmalaksana

Penerbit:

Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Alamat Redaksi:

Laboratorium Fak. Ushuluddin

Lantai 4 Gedung Fakultas Ushuluddin

UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Jl. AH. Nasution No. 105 Cibiru Bandung

Email: labushuluddin@uinsgd.ac.id

Cetakan Pertama, Februari 2022

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Segala puja dan puji serta syukur dipersembahkan untuk kekharibaan Allah Swt. yang telah memberikan kekuatan hingga terselesaikannya penulisan buku ini. Shalawat serta salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah memberi petunjuk jalan kebaikan.

Buku ini ditulis untuk memberikan acuan bagi kalangan akademisi dalam bentuk panduan penulisan skripsi dan tugas akhir. Skripsi meliputi panduan penulisan penelitian yang lazim dilaksanakan di pendidikan tinggi. Sedangkan tugas akhir mencakup artikel jurnal ilmiah, buku *International Standard Book Number (ISBN)*, dan produk hak paten. Buku ini memaparkan bahwa tugas akhir dapat diakui sebagai pengganti skripsi untuk memperoleh gelar sarjana. Karena posisinya yang sentral sehingga dipandang perlu dibuatkan panduan laporan skripsi dan tugas akhir dalam bentuk artikel jurnal ilmiah, buku ISBN, dan produk yang berpotensi untuk pengajuan hak paten.

Karya ini diharapkan memiliki manfaat bagi khalayak akademik sebagai panduan dalam hal di atas. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah partisipasi hingga terbitnya buku ini. Karya ini tidak luput dari keterbatasan dalam banyak hal, karena itu kiranya pembaca dapat memberi masukan untuk perbaikan di masa depan.

Penulis.

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar, iii

Daftar Isi, iv

PENDAHULUAN, 1

PENULISAN ISI PENELITIAN,

- A. Latar Belakang Penelitian, 4
- B. Rumusan Masalah Penelitian, 4
- C. Tujuan Penelitian, 4
- D. Manfaat Hasil Penelitian, 4
- E. Kerangka Berpikir, 4
- F. Hipotesis, 5
- G. Hasil Penelitian Terdahulu, 5
- H. Tinjauan Pustaka, 5
- I. Metodologi Penelitian, 6
- J. Hasil Penelitian dan Pembahasan, 6
- K. Kesimpulan, 7

PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN, 8

- A. Susunan Proposal Penelitian, 8
- B. Modul Penulisan Proposal Penelitian, 9
- C. Evaluasi Diri Kriteria Proposal Penelitian, 16

SUSUNAN LAPORAN HASIL PENELITIAN, 19

PENULISAN ARTIKEL JURNAL ILMIAH, 21

- A. Artikel Jurnal Ilmiah, 21
- B. Prosedur Sidang Artikel Ilmiah, 22
- C. Gaya Selingkung Penulisan Artikel Ilmiah, 23
- D. Pengiriman Naskah Artikel Ilmiah, 27

PENULISAN BUKU ISBN, 29

PENGAJUAN HAK PATEN, 31

PROSEDUR UNGGAH DOKUMEN REPOSITORI, 33

ETIKA PENULISAN, PLAGIASI DAN KERAPIAN, 35

- A. Etika Penulisan, 35
- B. Menghindari Plagiasi, 35
- C. Kerapian dalam Penulisan, 36

KETENTUAN TEKNIS PENULISAN, 37

PENUTUP, 39

Daftar Pustaka, 40

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Panduan berperan sebagai acuan bersama tentang benar dan salah yang dihasilkan dari konvensi di suatu institusi. Panduan dipahami sebagai alat interogasi bersama tentang benar dan salah suatu pekerjaan. Termasuk di dalam hal ini adalah panduan skripsi dan tugas akhir.

Skripsi adalah penelitian yang disusun oleh mahasiswa tingkat akhir dengan menerapkan kaidah ilmiah sesuai bidang keilmuan program studi atau jurusan sebagai persyaratan wajib untuk memperoleh gelar sarjana. Penulisan skripsi ditempuh melalui pengajuan proposal penelitian kepada dosen pembimbing, mengikuti seminar proposal, mendapat Surat Keputusan (SK) tentang topik skripsi, melakukan penelitian dan penulisan hasil penelitian melalui proses bimbingan, dan pelaksanaan sidang skripsi yang dikenal dengan istilah munaqasyah. Hasil penulisan skripsi wajib disebarluaskan kepada khalayak luas minimal diunggah di dalam repositori *digital library* pendidikan tinggi.

Selain penulisan skripsi (Taufiq, 2015), mahasiswa dapat menulis laporan tugas akhir sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana (Penyusun, 2006). Kementerian Agama Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam mengeluarkan Surat Edaran berkenaan dengan Tugas Akhir dalam Bentuk Lain (TA-DBL) sebagai pengganti skripsi untuk syarat memperoleh gelar sarjana (Penyusun, 2020a). Berdasarkan edaran ini, skripsi dapat diganti dengan TA-DBL berupa artikel ilmiah, buku *International Standard Book Number* (ISBN), dan lainnya (Penyusun, 2020a). Kata lainnya dipertegas lagi melalui Surat Edaran pada Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung berupa *making products* (Penyusun, 2020b). *Making product* sebagai TA-DBL pengganti skripsi dapat dikembangkan dalam bentuk produk yang memiliki potensi mendapatkan hak paten.

Secara prinsip, ketentuan skripsi dan tugas akhir keduanya telah mendapat landasan dari peraturan perundang-undangan. Buku ini merupakan panduan penulisan skripsi dan TA-DBL berupa artikel jurnal ilmiah, buku ISBN dan produk yang memiliki potensi mendapatkan hak paten.

### B. Dasar Hukum

Dasar hukum di bawah ini:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

4. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Standar Penyelenggaraan Pendidikan Agama pada Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2500 Tahun 2018 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Jenjang Sarjana pada PTKI;
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6994 Tahun 2018 tentang Agenda Riset Keagamaan Nasional (Arkan) 2018–2028;
7. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 102 Tahun 2019 tentang Standar Keagamaan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam;
8. Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. Nomor: B-759/DJ.I/Dt.I.III/04/2020, tanggal 11 April 2020;
9. Surat Keputusan Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung Nomor: B-240/Un.05/1.1/Pp.00.9/11/2017 tentang Standard Operating Procedure (SOP) Validasi Karya Ilmiah Mahasiswa;
10. Surat Keputusan Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung Nomor B-457/Un.05/I.I/PP.00.9/10/2019 tentang Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
11. Surat Edaran Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung Nomor: B-531/Un.05/1.1/PP.00.9/05/2020, tanggal 14 Mei 2020;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung Nomor: B-175/Un.05/V.7/Pp.00.9/03/2020 tentang Standar Mutu Perkuliahan dalam Jaringan UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
13. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung Nomor: B-875/Un.05/III.1/PP.00.9/05/2020 tentang Penetapan Pedoman Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
14. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung Nomor: B-938/Un.05/III.1/PP.00.9/06/2020 tentang Penggunaan Aplikasi Referensi untuk Karya Ilmiah Dosen dan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati;
15. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung Nomor: B-1479-a/Un.05/III.1/PP.00.9/09/2020 tentang Bentuk dan Mekanisme Sidang Munaqasyah Tugas Akhir Dalam Bentuk Lain (TA-DBL) Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
16. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung Nomor: B-1479/Un.05/III.1/PP.00.9/09/2020 tentang Instruksi Kerja Pelaksanaan Munaqasyah Artikel Ilmiah Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
17. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung Nomor: B-1745/Un.05/III.1/PP.00.9/10/2020 tentang Standard of Operating Procedure (SOP) Pelaksanaan Munaqasyah Artikel Ilmiah.

### **C. Tujuan Penyusunan Panduan**

Tujuan penyusunan buku ini untuk memberikan acuan kepada akademisi dalam bentuk panduan penulisan skripsi dan TA-DBL berupa artikel jurnal ilmiah, buku ISBN dan produk yang memiliki potensi mendapatkan hak paten.

*“Mahasiswa diberi pilihan,  
skripsi atau tugas akhir dalam bentuk lain.”*



## PENULISAN ISI PENELITIAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Katakan apa yang akan dihadapi pembaca dan mengapa itu penting. Pada bagian ini penulis menyatakan permasalahan utama, berpulang apakah permasalahan teoritis keilmuan ataukah permasalahan fenomenologis kemasyarakatan. Pertama, permasalahan teoritis di antaranya inkonsistensi teori, persilangan pendapat, perubahan, dan perkembangan teori atau postulat baru. Kedua, permasalahan fenomenologis di tengah masyarakat untuk dikritisi dengan menggunakan teori, konsep, dalil, dan peraturan yang relevan sehingga memunculkan permasalahan utama yang menjadi alasan mendasar perlunya dilakukan penelitian. Jadi permasalahan utama dapat merupakan pilihan apakah persoalan teoritis ataukah permasalahan fenomenologis.

Problem untuk skripsi tidak selalu harus persoalan fenomenologis. Dalam arti, ada pula persoalan teoritis yang terkait dengan teori keilmuan khususnya untuk penelitian konseptual yang dibedakan dengan penelitian sosial empirik dan eksperimen. Pada dasarnya, skripsi tidak dituntut untuk melakukan sintesis atau penemuan baru (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020).

### B. Rumusan Masalah Penelitian

Hendaknya dikemukakan dalam bentuk pernyataan (*statement*) sebagai permasalahan utama penelitian. Lalu, pernyataan ini diuraikan dalam bentuk pertanyaan penelitian secara terperinci.

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian selaras dengan rumusan masalah penelitian.

### D. Manfaat Hasil Penelitian

Berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis bagi pengguna hasil penelitian.

### E. Kerangka Berpikir

Merupakan sikap dan persepsi peneliti mengenai aspek yang diteliti. Lalu, persepsi ini diverifikasi dengan menggunakan teori, konsep, dalil, dan peraturan yang relevan hingga menghasilkan paradigma. Kerangka berpikir dipahami sebagai cara mengalirkan jalan pikiran menurut kerangka logis yang dapat digambarkan dalam bentuk peta konsep yang menuntun peneliti dalam melaksanakan tahapan-tahapan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian hingga dihasilkannya kesimpulan.



**Gambar 1. Kerangka Model Fish Bone**  
Sumber researchgate.net

Untuk memudahkan membuat deskripsi dalam penyusunan kerangka berpikir maka dapat digunakan antara lain kerangka model Fish Bone sebagaimana contoh pada Gambar 1 di atas.

#### F. Hipotesis

Kerangka berpikir akan menghasilkan hipotesis berupa jawaban sementara berdasarkan asumsi. Hipotesis tidak lazim untuk penelitian kualitatif, hipotesis khusus untuk penelitian kuantitatif.

#### G. Hasil Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu mencantumkan nama peneliti, tahun penelitian, judul penelitian, dan penerbit. Secara lengkap cantumkan pula latar belakang penelitian secara singkat, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan, manfaat hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan rekomendasi. Secara teknis, cantumkan kutipan dari penelitian terdahulu.

Pada bagian ini cantumkan pula persamaan dan perbedaan signifikan antara hasil penelitian sekarang dengan hasil penelitian terdahulu.

#### H. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka disebut pula landasan teoritis yang akan digunakan sebagai pisau analisis dalam melakukan pembahasan penelitian. Tinjauan pustaka mencantumkan definisi secara bahasa, peristilahan, aspek-aspek dari sebuah teori, dan dimensi-dimensi yang merupakan turunan dari aspek-aspek dalam sebuah teori yang dijadikan landasan dalam penelitian. Untuk penelitian kualitatif, tinjauan pustaka dapat diperluas lagi di Bab II dengan judul tinjauan teoritis.

## I. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian, yaitu: 1) Pendekatan dan metode; 2) Jenis data dan sumber data; 3) Teknik pengumpulan data; 4) Teknik analisis data; dan 5) Tempat dan waktu penelitian (untuk penelitian lapangan). Pendekatan di antaranya kualitatif, kuantitatif dan campuran antara kualitatif dan kuantitatif (*mix method*). Metode berpulang pada disiplin ilmu yang dijadikan lingkup oleh peneliti biasanya berdasarkan peminatan bidang keilmuan. Jenis data dapat berupa data kualitatif atau data kuantitatif bergantung pendekatan yang digunakan oleh peneliti. Sumber data meliputi primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dapat mencakup survei, kuesioner, wawancara, dan penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik analisis data meliputi verifikasi, klasifikasi, dan interpretasi. Untuk penelitian kuantitatif ditampilkan rumus pengujian hipotesis. Untuk penelitian kualitatif, interpretasi dapat menyertakan unit analisis dari suatu bidang ilmu. Waktu dan tempat penelitian khusus untuk penelitian lapangan, studi kasus, dan laboratorium. Metodologi penelitian bukan *copy paste*, melainkan sebuah metodologi penelitian harus dapat dipergunakan ulang oleh peneliti lain yang hendak melakukan penelitian dengan topik dan tujuan yang sama.

## J. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini meliputi deskripsi data, pengujian hipotesis penelitian, dan pembahasan. Sebagai telah disinggung terdahulu, penelitian kualitatif dapat membuat Bab tersendiri untuk tinjauan teoritis. Sebab, bagi penelitian kualitatif bagian tinjauan teoritis selian berfungsi sebagai landasan teoritis juga dipahami sebagai hasil penelitian deskriptif.

Deskripsi data berupa penyajian (*display*) data hasil pengolahan dengan menerapkan metode penelitian atau alat pengolahan data. Data dapat disajikan dalam bentuk tabel, diagram, atau gambar. Untuk penelitian studi kasus dapat ditampilkan monografi dan demografi. Deskripsi data tidak dilakukan analisis (interpretasi) terhadap data, tetapi cukup data ditampilkan diabstraksikan apa adanya sebagai representasi fakta.

Pengujian hipotesis hanya untuk penelitian kuantitatif yang menerapkan penghitungan statistik. Setelah aneka ragam hasil penghitungan statistik disajikan, peneliti melakukan pengujian dengan menggunakan *t-test* untuk menentukan terbukti atau tertolakny sebuah hipotesis.

Pembahasan penelitian mencantumkan hasil utama penelitian. Lalu, terhadap hasil utama penelitian ini dilakukan interpretasi dengan menggunakan analisis yang dicantumkan di bagian metodologi penelitian serta dilandasi teori yang dicantumkan di bagian tinjauan pustaka. Pada bagian pembahasan pastikan bahwa pertanyaan penelitian telah terjawab, dan pastikan pula bahwa penelitian telah sampai pada tujuan penelitian yang dijanjikan di bagian pendahuluan. Jika hasil pembahasan hendak dilihat implikasinya, maka terapkan perspektif tertentu

yang kegunaannya dapat dirasakan bagi pengguna hasil penelitian. Untuk melihat kontribusi penelitian, maka hasil pembahasan sekarang dibandingkan dengan hasil pembahasan penelitian terdahulu.



**Gambar 2. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Gambar 2 mengilustrasikan bahwa hasil penelitian adalah data bersih dari penerapan metode penelitian. Sedangkan pembahasan ialah interpretasi terhadap hasil penelitian.

#### **K. Kesimpulan**

Simpulan merupakan hasil akhir dari sebuah penelitian. Di bagian ini cantumkan pula manfaat hasil penelitian, keterbatasan pelaksanaan penelitian untuk membuka peluang bagi studi lanjut, dan rekomendasi yang biasanya ditujukan kepada institusi terkait.

## PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN

### A. Susunan Proposal Penelitian

Penulisan proposal penelitian berlaku bagi skripsi dan tugas akhir. Pada dasarnya, proposal penelitian adalah pendahuluan artikel ilmiah. Sebaliknya, pendahuluan artikel ilmiah adalah proposal penelitian. Proposal penelitian dan pendahuluan artikel ilmiah adalah itu-itu juga. Penulisan proposal penelitian merupakan setengah jalan penulisan skripsi dan setengah jalan penulisan artikel ilmiah.

Jenjang sarjana, menurut Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 6 (enam) di antaranya adalah mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEKS) pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dan menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah procedural. Terkait dengan KKNI level 6 (enam), maka ketrampilan umum yang harus dimiliki oleh semua lulusan program sarjana di antaranya adalah: mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni; dan menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.

Kata kunci tuntutan mutu minimal KKNI level 6 (enam) untuk jenjang sarjana adalah mampu mengaplikasikan teori bidang ilmunya dan mengkaji implikasi implementasi bidang keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau suatu kritik seni dan menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir. Kata kunci ini menjadi dasar standar minimal jenjang sarjana agar tidak menerapkan standar yang terlampau tinggi yang menjadi tuntutan magister. Bahwa, jenjang sarjana mampu membuat laporan setara dengan standar magister adalah lain hal yang bukan merupakan keharusan. Sehingga perlu ditegaskan sekali lagi bahwa pada dasarnya skripsi dan tugas akhir tidak dituntut untuk melakukan sintesis atau penemuan baru (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020).

Sebagai acuan penulisan proposal, maka susunan atau sistematika penulisan proposal skripsi sebagai berikut: 1) Cover judul penelitian; 2) Latar Belakang Penelitian; 3) Rumusan Masalah Penelitian; 4) Tujuan Penelitian; 5) Manfaat Hasil Penelitian; 6) Kerangka Berpikir; 7) Hipotesis (untuk penelitian kuantitatif); 8) Hasil Penelitian Terdahulu; 9) Tinjauan Pustaka; 10) Metodologi Penelitian; dan 11) Daftar Pustaka. Sistematika ini dirancang untuk memenuhi standar minimal jenjang sarjana untuk menuangkan bidang keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau suatu kritik.

## B. Modul Penulisan Proposal

Modul penulisan proposal standar minimal untuk jenjang sarjana mengacu pada KKN level 6 (enam) di bawah ini:

**Tabel 1. Modul Penulisan Proposal Skripsi**

<b>Judul Penelitian</b>	
Disiplin Tidur untuk Pola Hidup Sehat Perspektif Nabi: Studi atas Sirah Nabawiyah Pendekatan Etnografis	Judul maksimal 14 karakter. Struktur judul dapat meliputi hasil, problem, lingkup, bidang ilmu, dan metode. Seringkali struktur judul untuk penelitian pemikiran meliputi objek formal, objek material dan metode.
<b>Latar Belakang Penelitian</b>	
Sirah Nabawiyah tengah menjadi perhatian serius pada masa pandemi Covid-19 berkenaan dengan pola hidup sehat ( <i>lifestyle</i> ) ala Rasulullah Saw. (Azizah & Nur, 2021), termasuk spirit disiplin tidur (Makky et al., 2021).	Topik  Diawali dengan <i>highlight</i> (soroton) yakni Sirah Nabawiyah
Buktinya, terdapat pandangan yang mengemukakan bahwa disiplin tidur (Makky et al., 2021), sebagai wujud pola hidup sehat (Jatinegara, 2014), dapat ditemukan spirit dan petunjuknya berdasarkan perspektif Sirah Nabawiyah (Azizah & Nur, 2021).	Sub-Topik
Sirah Nabawiyah didefinisikan sebagai perjalanan misi Nabi Muhammad Saw. dalam berbagai aspek kehidupan dunia	Istilah kunci

<p>muslim (Al-Mubarakfuri, 2020). Sedangkan pola hidup sehat ala Rasulullah Saw. dipahami sebagai spirit (berlandaskan iman, tauhidullah) dan pengalaman praktis dari Nabi Saw. dalam membentuk budaya masyarakat muslim yang sehat, baik jasmani maumun rohani (Azizah &amp; Nur, 2021).</p>	
<p>Namun, persoalan disiplin tidur sebagai pola hidup sehat dalam perspektif Sirah Nabawiyah diakui masih merupakan wilayah pengkajian yang kompleks ketika harus ditemukan spirit (semangat, spiritualitas) dan sekaligus petunjuk praktisnya untuk aktualisasi di masa sekarang, di mana umat manusia di seluruh dunia sedang dilanda Covid-19.</p>	<p>Problem</p>
<p>Oleh karena itu, kompleksitas kajian Sirah Nabawiyah perlu mendapatkan pengkajian secara sistematis dengan menerapkan pendekatan yang tepat sehingga ditemukan spirit dan sekaligus petunjuk praktis pola hidup sehat terkait disiplin tidur yang sangat bermanfaat terlebih pada masa Covid-19.</p>	<p>Signifikansi</p>
<p><b>Rumusan Masalah Penelitian</b></p>	
<p>Rumusan masalah penelitian ini adalah terdapat spirit dan petunjuk praktis disiplin tidur sebagai pola hidup sehat dalam perspektif Sirah Nabawiyah. Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, pertanyaan utama penelitian ini ialah bagaimana spirit dan petunjuk praktis disiplin tidur sebagai pola hidup sehat dalam perspektif Sirah Nabawiyah?</p>	<p>Pernyataan dan satu pertanyaan utama tunggal</p>
<p><b>Tujuan Penelitian</b></p>	
<p>Penelitian ini berujuan untuk membahas spirit dan petunjuk praktis disiplin tidur sebagai pola hidup sehat ala Nabi Muhammad Saw. dalam perspektif Sirah Nabawiyah.</p>	<p>Tujuan utama selaras dengan rumusan masalah</p>

---

**Manfaat Penelitian**

---

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat sebagai sumbangsih dalam pengembangan khazanah pengkajian Sirah Nabawiyah yang kompleks. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat sebagai tuntunan spirit dan petunjuk praktis disiplin tidur sebagai pola hidup sehat perspektif Sirah Nabawiyah, terlebih di masa Covid-19.

---

Manfaat teoritis dan praktis

---

**Kerangka Berpikir**

---

Sebagai alur logis secara garis besar berjalannya penelitian dalam rangka menjawab pertanyaan utama penelitian maka perlu dirancang kerangka berpikir. Pola hidup sehat, sebagai telah ditegaskan terdahulu, semakin diperbincangkan ketika dunia dilanda pandemi Covid-19 (Balanzá–Martínez et al., 2020). Pada saat dunia medis belum menemukan obat infeksi Covid-19, terasa sekali aspek pola hidup sehat telah menjadi perhatian dan tanggung jawab seluruh *stakeholders*, termasuk dunia agama (Islam). Sebagai bentuk tanggung jawab, umat muslim dituntut untuk menemukan konsep dan bentuk berkenaan dengan pola hidup sehat berdasarkan perspektif Islam (Syukriya & Safitri, 2021).

---

Paragraf 1

Sirah Nabawiyah, sebagai perjalanan misi Nabi Saw. (Al-Mubarakfuri, 2020), diyakni oleh umat muslim sebagai mengandung berbagai petunjuk tentang kehidupan, termasuk di dalamnya spirit pola hidup sehat ala Rasulullah Saw. (Azizah & Nur, 2021). Di antara pola hidup sehat ala Rasulullah Saw. yang dapat ditemukan di berbagai kitab Sirah Nabawiyah, termasuk dalam kandungan hadis yang tersebar pada kitab-kitab hadis (Ridwan, 2015), adalah spirit dan petunjuk praktis disiplin tidur yang disebut pula tidur sehat ala Nabi Saw. (Nurjannah, 2020).

---

Paragraf 2



<p>Sprit disiplin tidur merupakan bagian dari prinsip ajaran Islam (Syamsinar, 2016). Disiplin tidur sebagaimana diajarkan Nabi Muhammad Saw. merupakan bagian dari spirit pola hidup sehat yang menjadi keteladanan bagi umat muslim (Jatinegara, 2014). Petunjuk Nabi Saw. tentang spirit disiplin tidur sangat berpengaruh besar terhadap aspek kesehatan, baik jasmani maupun rohani (Makky et al., 2021). Tegaslah bahwa ajaran Islam mempunyai spirit dan petunjuk pola hidup sehat berupa disiplin tidur ala Nabi Saw., meskipun diperlukan sebuah metode (Azizah &amp; Nur, 2021; Nurjannah, 2020) serta analisis (Ridwan, 2015) ketika dilakukan pengkajian terhadap kompleksitas kitab-kitab Sirah Nabawiyah.</p>	<p>Paragraf 3</p>
<p>Petunjuk Nabi Saw. tentang disiplin tidur sebagai spirit pola hidup sehat di antaranya dapat ditemukan di dalam Sirah Nabawiyah kitab ar-Rahiq al-Makhtum karya Syeikh Shafiyurrahman al-Mubarakfuri (Al-Mubarakfuri, 2020). Kajian atas kompleksitas Sirah Nabawiyah untuk menemukan spirit dan petunjuk praktis disiplin tidur ala Nabi Saw. dipandang tepat bila digunakan metode deskriptif historis-etnografis, yaitu suatu desain kualitatif yang menafsirkan pola-pola dari nilai-nilai, perilaku, keyakinan dan bahasa sebuah perjalanan sejarah (Siddiq &amp; Salama, 2019).</p>	<p>Paragraf 4</p>
<p><b>Hasil Penelitian dan Pembahasan Terdahulu</b></p>	
<p>Penelitian terkait pola tidur sehat telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Antara lain Nurjannah, S. (2020), <i>Tidur Sehat Ala Nabi: Telaah Tematik terhadap Hadis-hadis dalam al-Kutub at-Tis'ah</i>, UIN Sunan Gunung Djai Bandung. Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis hadis-hadis tentang tidur sehat ala Nabi Saw. Penelitian ini</p>	<p>Tujuan, metode, hasil penelitian dan pembahasan, dan kesimpulan.</p> <p>Tinjauan penelitian terdahulu untuk tesis dua judul dan untuk disertasi tiga judul.</p>

<p>menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode tematik (<i>muudhu'i</i>). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hadis-hadis tentang tidur sehat Ala Nabi Saw. tersebar di dalam al-Kutub at-Tis'ah. Pembahasan penelitian ini mengemukakan bahwa Nabi Saw. secara praktis menganjurkan untuk tidur dengan menghadap ke sebelah kanan yang manfaatnya dapat dijelaskan berdasarkan ilmu kesehatan. Penelitian ini menyimpulkan, tidur sehat ala Nabi memiliki dampak yang baik agar lambung dapat dengan cepat memproses pencernaan dan metabolisme tubuh berdasarkan ilmu kesehatan (Nurjannah, 2020).</p>	<p>Minimal gunakan Google Scholar untuk penelusuran dan untuk mengakses penelitian terdahulu.</p>
--	---

---

**Perbedaan Penelitian Sekarang dengan Hasil Penelitian Terdahulu**

---

<p>Penelitian sekarang memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu dalam tiga hal, yakni penggunaan pendekatan kualitatif, pembahasan topik tentang disiplin tidur atau tidur sehat ala Nabi Saw., dan lingkup keilmuan bidang hadis.</p>	<p>Kesamaan</p>
---	-----------------

<p>Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak dalam dua hal secara signifikan, yaitu terkait sumber primer dan metode penelitian. Sumber primer penelitian terdahulu merupakan al-Kutub at-Tis'ah dengan menggunakan metode tematik. Sedangkan sumber primer penelitian sekarang adalah kitab ar-Rahiq al-Makhtum karya Syeikh Shafiyurrahman al-Mubarakfuri dengan menggunakan metode deskriptif historis-etnografis.</p>	<p>Perbedaan</p>
--	------------------

---

**Tinjauan Pustaka**

---

<p>Jika tinjauan pustaka (landasan teoritis) membingungkan, maka untuk penelitian kualitatif pada dasarnya tinjauan pustaka bisa disimpan secara khusus di Bab II (Lihat Sistematika Penulisan).</p>	<p>Berupa landasan teoritis yang akan digunakan sebagai pisau analisis nanti di bagian pembahasan</p>
--	---

---

---

## Metodologi Penelitian

---

Metodologi penelitian meliputi empat hal, yaitu: 1) Pendekatan dan metode penelitian; 2) Jenis dan sumber data; 3) Teknik pengumpulan data; dan 4) Teknik analisis data (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (Darmalaksana, 2020) dengan menerapkan metode deskriptif-analitis. Jenis data penelitian ini berupa data kualitatif yang diambil dari sumber primer dan sekunder. Sumber primer penelitian ini, yakni kitab ar-Rahiq al-Makhtum karya Syeikh Shafiyurrahman al-Mubarakfuri (Al-Mubarakfuri, 2020). Sedangkan sumber sekunder dalam penelitian ini meliputi buku, artikel jurnal, makalah, dan dokumen lain. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi atau penelitian kepustakaan (*library research*). Adapun teknik analisis data mencakup inventarisasi, klasifikasi, dan interpretasi. Secara khusus, interpretasi dalam penelitian ini digunakan analisis historis-etnografis (Siddiq & Salama, 2019).

Metodologi penelitian harus dapat digunakan ulang oleh peneliti lain ketika akan melakukan penelitian dengan topik dan tujuan yang sama.

Istilah pendekatan dalam penelitian pemikiran lazim digunakan untuk analisis, tetapi istilah pendekatan dalam panduan ini mencakup kualitatif atau kuantitatif yang biasa dikenal dengan istilah jenis penelitian.

---

## Sistematika Penulisan

---

Bab I Pendahuluan meliputi Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Hasil Penelitian, Kerangka Berpikir, Hasil Penelitian Terdahulu, dan Metodologi Penelitian;

Bab II Tinjauan Pola Hidup Sehat, Sirah Nabawiyah dan Disiplin Tidur (dalam arti tinjauan pustaka atau landasan teoritis)

Bab III Disiplin Tidur sebagai Pola Hidup Sehat dalam Kitab Sirah al-Nabawiyah ar-Rahiq al-Makhtum Karya Syeikh Shafiyurrahman al-Mubarakfuri (dalam arti hasil penelitian)

Selaras dengan kerangka berpikir atau pelaksanaan kerangka berpikir

---

Bab IV Analisis Spirit dan Petunjuk Praktis Disiplin Tidur sebagai Pola Hidup Sehat dalam Kitab Sirah al-Nabawiyah ar- Rahiq al-Makhtum Karya Syeikh Shafiyurrahman al-Mubarakfuri Pendekatan Historis-Etnografis (dalam arti pembahasan hasil penelitian)
Bab V Penutup mencakup Kesimpulan dan Saran.

---

---

### Daftar Pustaka

---

- Al-Mubarakfuri, S. (2020). *Sirah Nabawiyah*. Gema Insani.
- Azizah, W., & Nur, S. (2021). Design Thinking Healthy Lifestyle Inspiration of the Hadith of the Prophet SAW. *Gunung Djati Conference Series*, 4, 78–85.
- Balanzá–Martínez, V., Atienza–Carbonell, B., Kapczinski, F., & De Boni, R. B. (2020). Lifestyle Behaviours During the COVID-19–Time to Connect. *Acta Psychiatrica Scandinavica*, 141(5), 399.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Jatinegara, M. I. (2014). *Pola Hidup dan Tidur Sehat ala Rasulullah Saw*. Elex Media Komputindo.
- Makky, M., Ahmad, N., & Suhartini, A. (2021). Pengimplementasian Anjuran Tidur Sesuai Sunnah dan Pengaruhnya terhadap Kesehatan. *Jurnal Revolusi Indonesia*, 2(1), 89–96.
- Nurjannah, S. (2020). *Tidur Sehat Ala Nabi: Telaah Tematik terhadap Hadis-hadis dalam al-Kutub at-Tis'ah*. UIN Sunan Gunung Djai Bandung.
- Ridwan, A. A. (2015). *Studi Kritik Hadis-hadis Amalan Menjelang Tidur*. UIN Walisongo.
- Siddiq, M., & Salama, H. (2019). *Etnografi*

Gunakan aplikasi pengutipan (*references*) semisal Mendeley dan rapikan jangan huruf kapital semua untuk nama peneliti, judul, dan penerbit

- 
- sebagai Teori dan Metode. *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 18(1), 23–48.
- Syamsinar, S. (2016). *Pola Tidur dalam Al-Qur'an (Sebuah Kajian Tafsir Tahlili QS. Al-Furqan/25: 47)*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Syukriya, A. J., & Safitri, L. R. (2021). Zero Waste Lifestyle Concept Within Islamic-Science Prespective. *Journal of Halal Product and Research (JPHR)*, 4(1), 32–42.
- UIN Sunan Gunung Djati Bandung. (2020). *Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- 

Jika contoh pada modul penulisan proposal ini dianggap kurang dari segi karakter, maka substansi isi dapat ditambahkan atau dikembangkan lagi. Sebuah proposal penelitian minimal 1500 karakter.

### **C. Evaluasi Diri Kriteria Proposal Penelitian**

Hendaknya mahasiswa konsultasi terlebih dahulu kepada dosen pembimbing sebelum menyusun proposal penelitian. Hal yang paling utama perlu dikonsultasikan adalah tentang topik penelitian yang akan dibahas. Sebab, topik penelitian bisa jadi terlalu usang, telah banyak yang membahas, dan tidak relevan dengan lingkup keilmuan bidang studi.

Selain topik, juga teori dan metode yang akan digunakan dalam penelitian perlu dikonsultasikan. Jurusan atau program studi telah menyiapkan jalan penelitian (*roadmap*) dan topik-topik inti sehingga pengambilan topik bukanlah hal yang menyulitkan. Jika topik penelitian tidak dikonsultasikan dan tidak sesuai dengan *roadmap*, maka pengusul proposal bisa memperoleh kegagalan dalam pelaksanaan seminar proposal.

Lebih dari itu, mahasiswa dapat menggunakan matrik evaluasi diri bila proposal telah selesai ditulis untuk menguji kekuatan dan kelemahan proposal. Jika masih lemah maka kemungkinan gagal dalam seminar proposal penelitian. Sebaliknya, bila telah kuat maka dipastikan lulus dalam seminar proposal. Adapun matrik evaluasi diri penulisan proposal di bawah ini:

**Tabel 2. Matrik Evaluasi Diri Penulisan Proposal**

Kriteria	Nilai Evaluasi Diri						
	Gagal	1	2	3	4	5	Lulus
Topik	Unimportant						Important
Latar Belakang Penelitian ▪ Highlight ▪ Konteks ▪ Teori ▪ Problem utama	Lemah Judging Irrelevant Insignificant						Kuat Data supported Relevant Significant
Pemasalahan Utama ▪ Pernyataan ▪ Pertanyaan penelitian ▪ Tujuan penelitian ▪ Manfaat teoritis dan praktis	Tidak ada Unclear Tidak selaras Insignificant						Strong Clear Selaras Significant
Kerangka Berpikir ▪ Rencana penelitian ▪ Alur logis ▪ Kerangka kerja teoritis dan metodologis ▪ Pemecahan masalah ▪ Kemungkinan Hasil ▪ Orisinalitas	Vague Tidak logis Nonexistent Tidak terbaca Low Tidak orisinal						Detailed Logis Developing Terbaca High Orisinal
Hasil Penelitian Terdahulu ▪ Riset terdahulu ▪ Kesamaan ▪ Perbedaan ▪ Kritik ▪ Pembatasan bidang studi	Tidak ada Identik Kecil Poor Unrealistic						Ada Tipis Besar Excellent Realistic
Tinjauan Pustaka (Landasan Teoritis) ▪ Definisi Kata Kunci ▪ Sumber babon ▪ Basis teori ▪ Struktur	Poorly defined Lemah Low Tidak sistematis						Clearly defined Kuat High Sistematis
Metodologi Penelitian ▪ Pendekatan dan Metode ▪ Jenis dan Sumber Data ▪ Teknik Pengumpulan Data ▪ Teknik Analisis Data	Tdk jelas tdk tepat Tidak sesuai Tdk runtut/Tdk lazim Inappropriate						Jelas dan tepat Sesuai Runtut/Lazim Appropriate
Daftar Pustaka ▪ Penulisan ▪ Akurasi ▪ Kemutahiran	Tidak rapi Tidak akurat Lebih 5 Tahun						Rapi Akurat Kurang 5 tahun
Struktur Proposal	Poorly organised						Well organized
Etika dan Kerapian ▪ Similarity ▪ Pengutipan (Sitasi) ▪ Konsistensi penulisan kata ▪ Typo ▪ Huruf kecil dan kapital ▪ Layout, margin, first line	Plagiasi Manual Tdk konsisten Di mana-mana Tidak teratur Tidak rapi						Kecil Aplikasi Konsisten Tidak ada Teratur Rapi

Keterangan:

Buat *check list* pada nomor 1, 2, 3, 4, 5 sesuai kriteria penulisan proposal penelitian untuk evaluasi diri.



**Gambar 3. Contoh Topik Penelitian**

Struktur topik penelitian dapat meliputi hasil, problem, lingkup, bidang ilmu, dan metode. Akan tetapi, struktur topik untuk penelitian pemikiran meliputi objek formal, objek material dan metode. Penelitian adalah menawarkan *resolution* untuk *knowledge gap*. Pembahasan (*discussion*) adalah menginterpretasi hasil penelitian berdasarkan *literature* untuk menjawab *knowledge gap*. Bagaimana menemukan *knowledge gap*. Buatlah daftar pertanyaan bila tidak ditemukan jawaban yang memuaskan dari penelitian terdahulu di situlah mungkin *knowledge gap*. Contoh topik di atas seperti sederhana karena memang topik skripsi cukup sederhana menurut standar minimal KKN level 6 (enam).

## SUSUNAN LAPORAN HASIL PENELITIAN

Susunan laporan skripsi tidak ada perbedaan dengan laporan hasil penelitian secara umum. Susunan laporan hasil penelitian di bawah ini:

1. Cover
2. Lembar Judul
3. Abstrak
4. Lembar pernyataan bebas plagiasi
5. Lembar pengesahan
6. Transletasi
7. Kata pengantar
8. Daftar Isi, sebagaimana di bawah ini:

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Bab I Pendahuluan

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Hasil Penelitian
- E. Kerangka Berpikir
- F. Hipotesis (untuk penelitian kuantitatif)
- G. Hasil Penelitian Terdahulu

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab III Metodologi Penelitian

- A. Pendekatan dan Metode
- B. Jenis Data dan Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data
- E. Tempat dan Waktu Penelitian

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

- A. Deskripsi Data
- B. Pengujian Hipotesis Penelitian
- C. Pembahasan Hasil Penelitian



- Bab V Penutup
  - A. Simpulan
  - B. Saran

Daftar Pustaka  
 Lampiran  
 Riwayat Hidup

<p><b>PROPOSAL</b></p> <p><b>BAB I PENDAHULUAN</b></p> <p>A. Latar Belakang Penelitian</p> <p>B. Rumusan Masalah</p> <p>C. Tujuan Penelitian</p> <p>D. Manfaat Hasil Penelitian</p> <p>E. Kerangka Berpikir</p> <p>F. Permasalahan Utama/Hipotesis</p> <p>G. Hasil Penelitian Terdahulu</p> <p><b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b></p> <p><b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b></p> <p>A. Pendekatan dan Metode Penelitian</p> <p>B. Jenis dan Sumber Data</p> <p>C. Teknik Pengumpulan Data</p> <p>D. Teknik Analisis Data</p> <p>E. Tempat dan Waktu Penelitian</p>	<p><b>PENULISAN HASIL PENELITIAN</b></p> <p><b>BAB I PENDAHULUAN</b></p> <p>A. Latar Belakang Penelitian</p> <p>B. Rumusan Masalah</p> <p>C. Tujuan Penelitian</p> <p>D. Manfaat Hasil Penelitian</p> <p>E. Kerangka Berpikir</p> <p>F. Permasalahan Utama/Hipotesis</p> <p>G. Hasil Penelitian Terdahulu</p> <p><b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b></p> <p><b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b></p> <p>A. Pendekatan dan Metode Penelitian</p> <p>B. Jenis dan Sumber Data</p> <p>C. Teknik Pengumpulan Data</p> <p>D. Teknik Analisis Data</p> <p>E. Tempat dan Waktu Penelitian</p> <p><b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b></p> <p>A. Deskripsi Data</p> <p>B. Pengujian Hipotesis (Penelitian Kuantitatif)</p> <p>C. Pembahasan Hasil Penelitian</p> <p>D. Penawaran Gagasan (Tesis dan Disertasi)</p> <p>E. Kebaruan dan Orisinalitas (Disertasi)</p> <p><b>BAB V PENUTUP</b></p> <p>A. Simpulan</p> <p>B. Saran</p> <p><b>DAFTAR PUSTAKA</b></p>
---	--

**Gambar 4. Perbandingan Proposal dan Laporan Penelitian**

Gambar 4 memuat ilustrasi perbandingan antara proposal dan laporan penelitian. Jika dilihat pada gambar tersebut, maka proposal pada dasarnya adalah setengah jalan pekerjaan penelitian.

## PENULISAN ARTIKEL JURNAL ILMIAH

### A. Artikel Jurnal Ilmiah

Jurnal ilmiah adalah penerbitan berkala artikel hasil penelitian yang bersifat *open access* berbasis *Open Journal System* (OJS). Dalam arti, jurnal ilmiah bukan bersifat cetak, melainkan berupa terbitan yang bersifat elektronik. Jurnal ilmiah OJS memiliki tingkatan, yaitu jurnal nasional, jurnal terkreditasi nasional, jurnal internasional, dan jurnal internasional bereputasi global.

Ada juga yang disebut *special issue* yaitu jurnal ilmiah yang menerbitkan artikel-artikel sesuai dengan *issue* yang diangkat oleh editor jurnal ilmiah pada volume dan nomor terbitan. Juga ada kategori *proceeding* (prosiding) yaitu himpunan artikel yang diterbitkan melalui hasil kegiatan forum ilmiah, seperti lokakarya, seminar, dan konferensi.

Artikel berbahasa asing yang ditulis dengan menggunakan bahasa yang diakui oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) disebut publikasi internasional. Meskipun artikel tersebut diterbitkan di jurnal nasional.

Penulis artikel ilmiah meliputi penulis tunggal dan penulis bersama. Penulis tunggal adalah bila artikel ditulis hanya oleh seorang penulis saja. Penulis bersama ialah bila artikel ditulis oleh beberapa orang dalam bentuk kolaborasi publikasi ilmiah. Urutan penulis meliputi penulis pertama, penulis pendamping, dan penulis korespondensi. Penulis pertama adalah penulis utama yang dicantumkan pertama dalam urutan penulis. Penulis pendamping ialah penulis yang dicantumkan dalam urutan kedua, ketiga, dan seterusnya. Sedangkan penulisan korespondensi yaitu penulis yang melakukan korespondensi dalam jurnal berbasis OJS, seperti *register* dan *submit* artikel.

Penulis bersama maksimal lima orang penulis yang masing-masing penulis memberikan kontribusi terhadap penulisan isi dan substansi artikel minimal 20%. Selain melakukan *register* dan *submit* artikel ke jurnal ilmiah, penulis korespondensi bertanggungjawab melakukan revisi bila terdapat perintah revisi yang bersifat *minor* dari editor jurnal ilmiah. Jika terdapat revisi yang bersifat *major*, maka revisi dilakukan oleh penulis utama bersama seluruh penulis mitra kolaborasi. Penulis korespondensi juga bertugas mengirim ulang artikel hasil revisi ke jurnal ilmiah dan melakukan korespondensi dengan editor jurnal sampai artikel berhasil terbit.

Artikel ilmiah pada kegiatan semisal konferensi harus dipresentasikan di depan dewan juri dan peserta konferensi. Presentasi artikel dapat berlangsung *online* dan *offline*. Media presentasi pada kegiatan konferensi dapat berupa *power point*, poster ilmiah, dan video. Konferensi meliputi tingkat nasional dan tingkat internasional.

Secara umum, ada tiga jenis artikel ilmiah, yakni artikel konseptual, artikel eksperimen, dan artikel prototipe. Artikel konseptual dihasilkan dari penelitian pemikiran. Sedangkan artikel eksperimen dihasilkan dari pelaksanaan observasi. Adapun prototipe dihasilkan dari perancangan produk.

## **B. Prosedur Sidang Artikel Ilmiah**

Artikel yang diterbitkan di jurnal ilmiah dapat diakui menjadi tugas akhir pengganti skripsi. Artikel sebagai tugas akhir pengganti skripsi minimal terbit di jurnal ilmiah indeks Moraref yakni *Ministry of Religious Affairs' Reference*. Ketentuan, mekanisme, prosedur, dan teknis pelaksanaan tugas akhir dalam bentuk artikel ilmiah di bawah ini:

1. Pengajuan proposal penelitian, sebagaimana pengajuan proposal skripsi, melalui persetujuan pembimbing dan melaksanakan seminar proposal untuk memperoleh SK tentang topik penelitian;
2. Penulisan tugas akhir dalam bentuk artikel ilmiah merupakan pilihan mahasiswa melalui persetujuan dua orang dosen pembimbing;
3. Melakukan proses bimbingan dengan dua orang dosen pembimbing secara bertahap dalam penulisan artikel ilmiah;
4. Melakukan cek plagiasi pada laboratorium maksimum *similarity* 15%;
5. Mendapat persetujuan dari dua orang dosen pembimbing untuk pengiriman (*submission*) artikel ke jurnal ilmiah minimal indeks Moraref untuk memperoleh *Letter of Acceptance* (LoA) bagi kebutuhan syarat mengikuti sidang artikel;
6. Melakukan revisi artikel bila editor jurnal memberikan catatan untuk revisi melalui supervisi dua orang dosen pembimbing;
7. Melakukan pendaftaran sidang dengan menyertakan berbagai kelengkapan persyaratan termasuk melampirkan LoA dari jurnal ilmiah;
8. Melaksanakan sidang dihadapan dua orang penguji yang dapat didampingi oleh dua orang pembimbing penulisan tugas akhir;
9. Melakukan revisi artikel bila penguji memberikan catatan untuk revisi melalui supervisi dua orang dosen pembimbing;
10. Melakukan pengiriman ulang artikel hasil penyempurnaan ke jurnal ilmiah;
11. Dosen pembimbing dapat disertakan sebagai penulis pendamping dalam artikel ilmiah;
12. Setelah pelaksanaan sidang, lampiran artikel dikirim kepada petugas *digital library* pendidikan tinggi;
13. Jika artikel telah terbit sebelum masa sidang, tetap dilakukan pelaksanaan sidang untuk pengujian pada tiga aspek, yaitu: a) Pengembangan isi artikel untuk kepentingan penulisan proposal bagi kebutuhan studi lanjut pada jenjang magister di pascasarjana; b) Pertimbangan potensi Hak Kekayaan Intelektual (HKI) bagi kemungkinan pengajuan Hak Paten; dan c) Penelitian

- lebih lanjut untuk kepentingan pengabdian kepada masyarakat, baik sebagai alumni maupun untuk direkomendasikan kepada institusi;
14. Jika mahasiswa pada semester berjalan berhasil menerbitkan artikel ilmiah minimal di jurnal terakreditasi nasional Sinta (*Science and Technology Index*) level 2, terlebih berhasil terbit di jurnal internasional bereputasi global, maka terbitan tersebut dapat dipertimbangkan menjadi tabungan sebagai tugas akhir tanpa kewajiban menulis skripsi.



**Gambar 5. Alur Sidang Artikel Ilmiah**

Gambar 5 merupakan alur atau prosedur pelaksanaan sidang artikel ilmiah sejak *start*, proposal, cek plagiasi, seminar proposal, pengesahan topik, bimbingan, LoA, sidang, *upload* revisi, dan hingga *finish*. Alur sidang artikel ilmiah sekaligus sebagai alur jaminan mutu artikel ilmiah.

### **C. Gaya selingkung Penulisan Artikel Ilmiah**

Penulisan artikel ilmiah akan bergantung pada gaya selingkung (*template*) jurnal ilmiah. Hampir setiap jurnal ilmiah mempunyai *template* sendiri-sendiri sebagai ciri khas. Akan tetapi, keragaman *template* artikel jurnal mempunyai keumuman. Terutama keumuman tersebut dari sisi struktur atau susunan penulisan dengan menganut pola IMRAD, yaitu *Introduction, Method, Results, and Discussion*.

Gaya selingkung penulisan artikel ilmiah sebagai TA-DBL pengganti skripsi dengan menerapkan struktur IMRAD di bawah ini:

## Judul Maksimal Empat Belas Karakter

**Ahmad Yani<sup>1</sup>, Eka Mulyo Yunus<sup>2</sup>, Andika Pratama<sup>3</sup>, Muria Khusnun Nisa<sup>4</sup>,  
Hepni Putra<sup>5</sup>**

<sup>1,5</sup>Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pontianak, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Walisongo Semarang, Indonesia

<sup>3</sup>Jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

<sup>4</sup>Jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

Email: [ahmadyani.official@gmail.com](mailto:ahmadyani.official@gmail.com), [ekayunus02@gmail.com](mailto:ekayunus02@gmail.com),  
[andikaandikaa61@gmail.com](mailto:andikaandikaa61@gmail.com), [hepniputra89@gmail.com](mailto:hepniputra89@gmail.com)

### Abstract

Abstrak dalam bahasa Inggris maksimal 250 karakter.

**Keyword:** Culture; Human; Religion; World

### Abstrak

Abstrak bahasa Indonesia maksimal 250 karakter meliputi tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan, dan rekomendasi.

**Kata Kunci:** Minimal tiga dan maksimal lima kata kunci yang disusun menurut urutan alfabet.

### Pendahuluan

Artikel menggunakan *font* Book Antiqua (*font* bergantung template jurnal yang dituju), size 12, *line spacing Single*, *layout Top 4cm, Left 4cm, Bottom 4cm, Right 3cm*. Pendahuluan meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian, kerangka berpikir, permasalahan utama (hipotesis untuk penelitian kuantitatif), hasil penelitian terdahulu, dan tinjauan pustaka.

Latar belakang penelitian mengemukakan fenomena sebagai latar belakang fenomenologis untuk dikritisi dengan menggunakan teori dan konsep, hal ini diolah sedemikian rupa sehingga memunculkan permasalahan pokok yang menjadi alasan mendasar perlunya dilakukan penelitian. Selain mengangkat permasalahan fenomenologis, penulis dapat mengungkap permasalahan teoritis bidang keilmuan penulis. Rumusan masalah penelitian diawali dengan

permasalahan utama penelitian dilanjutkan dengan pertanyaan penelitian yang berperan untuk membatasi cakupan masalah. Tujuan penelitian diungkapkan dalam pernyataan, seperti mengetahui, mengidentifikasi, menemukan, menganalisis, menggambarkan, mencari, dan lain-lain. Manfaat hasil penelitian meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis. Kerangka berpikir merupakan sikap atau persepsi peneliti sendiri mengenai aspek yang akan diteliti. Hendaknya persepsi ini diverifikasi dengan menggunakan teori atau konsep yang relevan. Kerangka berpikir berperan sebagai alur logis secara garis besar berjalannya penelitian. Kerangka berpikir dapat dibuat dalam diagram, gambar, bagan, atau peta konsep. Hipotesis mengungkapkan jawaban sementara berbasis anggapan dasar atau asumsi yang digunakan dalam kerangka berpikir (untuk penelitian kualitatif cukup mencantumkan permasalahan utama yang berupa pernyataan yang telah dicantumkan dalam rumusan masalah penelitian sebelum pertanyaan penelitian).

Hasil penelitian terdahulu memuat kajian mengenai laporan hasil penelitian di masa lalu yang relevan dengan topik penelitian. Tinjauan hasil penelitian terdahulu ini diperlukan untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan bukan duplikasi. Dalam hal ini seyogyanya peneliti menunjukkan persamaan dan perbedaan hasil penelitian sekarang dan di masa lalu.

Tinjauan pustaka memuat uraian kritis dan sistematis mengenai aspek yang diteliti dengan menggunakan teori atau konsep. Tinjauan pustaka digunakan sebagai acuan peneliti dalam menganalisis dan menyimpulkan hasil penelitian.

### **Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian sebagai berikut: pendekatan dan metode penelitian; jenis dan sumber data; teknik pengumpulan data; teknik analisis data; dan tempat serta waktu penelitian bila penelitian lapangan atau laboratorium. Untuk penelitian kuantitatif cantumkan pula rumus untuk pengujian hipotesis.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **1. Deskripsi Data**

Peneliti menyajikan hasil pengolahan data dalam bentuk deskripsi data yang dapat disajikan dalam bentuk tabel.

**Tabel 1. Publikasi Ilmiah Mahasiswa**

No.	Gender	Jurusan	Topik	Jurnal

Tabel 1 harus diabstraksikan secara apa adanya menurut tampilan tabel.

## 2. Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis diterapkan dalam penelitian kuantitatif yang dibutuhkan adanya pengujian hipotesis. Peneliti terlebih dahulu menyajikan aneka ragam hasil lalu dilanjutkan dengan penggunaan *t-test* untuk menguji terbukti atau tertolaknya hipotesis. Adapun penelitian kualitatif tidak dibutuhkan pengujian hipotesis penelitian.

## 3. Pembahasan Hasil Penelitian

Bagian ini terdiri atas pembahasan naratif mengenai data yang telah dianalisis. Dalam mendiskusikan hasil penelitian peneliti hendaknya menggunakan “kacamata analisis” yang telah dicantumkan pada bagian tinjauan pustaka.

Pada bagian pembahasan dapat ditampilkan gambar seperti di bawah ini:



**Gambar 2.** Kegiatan Kelas Menulis

Gambar 2 harus diabstraksikan. Jika berupa tabel maka judul tabel dicantumkan di atas. Jika berupa gambar maka judul gambar dicantumkan di bawah. Adapun abstraksi semuanya di bawah, baik tabel maupun gambar.

## Kesimpulan

Kesimpulan merupakan hasil akhir penelitian dibuat dalam bentuk *paragraph* bukan pointer. Cantumkan pula implikasi manfaat hasil penelitian yang dijanjikan di bagian pendahuluan, cantumkan pula keterbatasan penelitian sebagai peluang bagi penelitian di masa depan, dan rekomendasi penelitian. Hasil cek plagiasi maksimum *similarity* 15% (Falah, 2019). Penulisan artikel menggunakan APA (*American Psychological Association*) Style (Mardin et al., 2020). Sitasi (Syaharuddin et al., 2021) dan daftar pustaka (Aransyah et al., 2021) menerapkan aplikasi pengutipan Mendeley (Falah, 2019; Perdana, 2020).

## Daftar Pustaka

- Aransyah, F., Bharata, W., Aulia, P. N., & Maulidia, A. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley bagi Mahasiswa dalam Pembuatan Daftar Pustaka. *Plakat: Pelayanan Kepada Masyarakat*, 3(1), 88–97.
- Falah, S. (2019). Pelatihan Mendeley dan Anti-Plagiat untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa. *The Community Engagement Journal*, 2(2), 1–5.
- Mardin, H., Baharuddin, B., & Nane, L. (2020). Pelatihan Cara Menulis Sitasi dan Daftar Pustaka Jurnal Format Apa Style Menggunakan Aplikasi Mendeley. *Jurnal Abdidas*, 1(3), 137–143.
- Perdana, F. J. (2020). Pelatihan Membuat Daftar Pustaka Otomatis Dengan Aplikasi Mendeley Desktop Bagi Mahasiswa Dalam Persiapan Penyusunan Tugas Akhir. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75–93.
- Syahrudin, S., Mandailina, V., Pramita, D., Rahmaniah, R., Rosada, R., & Negara, H. R. P. (2021). Peningkatan Kualitas Publikasi Mahasiswa dan Sitasi Karya Ilmiah Dosen melalui Workshop Manajemen Software Mendeley. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 8–13.

## D. Pengiriman Artikel Ilmiah

Setelah dilakukan *templating*, penulis melakukan pengiriman (*submission*) artikel ke jurnal ilmiah berbasis OJS. Hal ini ditempuh melalui beberapa tahap di bawah ini.



Gambar 6. Login dan Register

Mula-mula penulis menentukan jurnal sasaran yang sesuai dengan cakupan bidang keilmuan. Lalu, pilih *login* dan lakukan *register* dengan mengisi identitas diri termasuk *username* dan *password*.





**Gambar 7. Submission Artikel**

Setelah berhasil *register* dan pengisian identitas selaku penulis (*as authors*), maka akan muncul tampilan *new submission*. Selanjutnya, klik *new submission* dan mulai mengirimkan artikel.



**Gambar 8. Step Pengiriman Artikel**

Setelah klik *new submission*, maka akan muncul seperti tampilan di atas. Di situ ada beberapa *step* (langkah), yaitu *start*, *upload submission*, *enter metadata*, *upload supplementary files*, dan *confirmation*. Ikuti seluruh langkah itu dan pastikan naskah artikel telah berhasil terkirim. Sistem OJS akan mengalami perkembangan dalam bentuk versi terbaru, sehingga tampilan dipastikan berbeda pula, meskipun pada prinsipnya tidak akan berbeda dengan langkah-langkah pengiriman artikel yang telah dipaparkan di atas. Hal yang perlu diperhatikan adalah cara *upload* ulang naskah artikel hasil revisi, yakni bukan melalui *new submission* melainkan melalui proses lanjutan korespondensi sampai artikel terbit (*published*).

## PENULISAN BUKU ISBN

Secara garis besar, buku ISBN meliputi buku hasil penelitian dan buku non-hasil penelitian, seperti tulisan *book chapter* (bunga rampai), non fiksi, monograf, buku cerita lepas, dan lain-lain.

Pengajuan ISBN untuk buku dapat dilakukan melalui salah satu dari tiga jalur ini, yakni: 1) *self-publisher* yang difasilitasi oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia bagi individu secara *online*; 2) Penerbit di lingkungan fakultas atau universitas; dan 3) Penerbit komersial eksternal universitas.

Persyaratan pengajuan ISBN adalah Cover Luar, Cover dalam, Kata Pengantar, Daftar Isi, dan Sinopsis (semacam rangkuman atau resensi).



**Gambar 9. Portal Perpustakaan Nasional**

Buku ISBN yang berlaku atau diakui bagi tugas akhir merupakan buku hasil penelitian yang penulisannya menggunakan sistematika penelitian halnya laporan skripsi. Sebagaimana skripsi dan artikel ilmiah, buku ISBN untuk tugas akhir mengikuti ketentuan, mekanisme, prosedur, dan teknis yang meliputi bimbingan, pengajuan proposal, seminar proposal, mendapat SK penulisan buku, dan mengikuti sidang tugas akhir dengan menyertakan LoA dari penerbit resmi. Penerbit sekurang-kurangnya dari penerbit level fakultas atau universitas. Cover buku ISBN harus merupakan cover komersial.

Penerbitan buku ISBN non-hasil penelitian dapat dipertimbangkan menjadi tugas akhir pengganti skripsi melalui hasil keputusan mekanisme rapat di tingkat fakultas yang meliputi unsur dekanat dan program studi. Dosen pembimbing dapat dicantumkan sebagai pemberi kata pengantar atau dapat dicantumkan sebagai editor. Buku ISBN dalam bentuk *e-book* harus diunggah pada *digital library* pendidikan tinggi dan dianjurkan untuk disebarluaskan melalui layanan Google Books.

Jika mahasiswa pada semester berjalan berhasil menerbitkan buku ISBN hasil penelitian minimal terbit di penerbit internal fakultas atau universitas dan maksimal terbit di penerbit komersial tingkat nasional, terlebih berhasil terbit di penerbit tingkat internasional, apa lagi menjadi *bestseller*, maka terbitan tersebut dapat dipertimbangkan menjadi tabungan tugas akhir tanpa kewajiban penulisan skripsi untuk memperoleh gelar sarjana.

---

*“Kerapian menyajikan tulisan menjadi nomor paling utama,  
bahkan kerapian mencirikan karakter seseorang.  
Jika tulisan tidak dibuat rapi, maka siapa yang akan membantu kita untuk  
membuat rapi.”*

*“Tidak ada siapa pun yang akan menjadi pembantu kita  
untuk membuat rapi tulisan kita sendiri.  
Karena itu, berusaha rapi dalam menulis agar tulisan terlihat elok, dan  
bagi seorang peneliti kerapian adalah kecermatan  
serta penelitian itu sendiri.”*

## PENGAJUAN HAK PATEN

Hak Kekayaan intelektual (HKI) dapat diakui sebagai tugas akhir pengganti skripsi. HKI mempunyai beberapa jenis di antaranya hak paten termasuk paten sederhana. Pengajuan hak paten dilakukan secara *online* pada portal Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) Republik Indonesia melalui Sentra HKI universitas.

Pengajuan hak paten akan dilakukan tinjauan oleh Sentra HKI terhadap naskah atau dokumen untuk dilakukan *drafting*. Ketentuan, mekanisme, prosedur, dan teknis pengajuan hak paten dilakukan melalui koordinasi dan tanggung jawab Sentra HKI di universitas.



**Gambar 10. Portal DJKI Kemenkumham RI**

Hak paten minimal paten sederhana yang berlaku atau diakui sebagai tugas akhir pengganti skripsi. Aspek yang memiliki potensi paten dan mempunyai kemungkinan untuk pengajuan hak paten minimal paten sederhana adalah berupa produk rancang bangun prototipe. Prototipe sendiri merupakan ciptaan berbasis masalah, berpikir kritis, kreativitas, inovasi, dan pengembangan untuk penyelesaian sebuah persoalan. Contoh-contoh paten dapat diakses pada laman DJKI Kemenkumham Republik Indonesia (Darmalaksana, 2017).

Sama seperti skripsi, artikel ilmiah, dan buku ISBN, hak paten yang diakui dapat menjadi tugas akhir pengganti skripsi minimal paten sederhana dilakukan melalui ketentuan, mekanisme, prosedur, dan teknis berupa melakukan bimbingan, pengajuan proposal, seminar proposal, mendapat SK perancangan atau pembuatan produk (*making product*), dan mengikuti sidang tugas akhir dengan menyertakan LoA dari Sentra HKI universitas. Dosen pembimbing dapat disertakan sebagai investor. Inventor adalah penemu yang melakukan pengajuan hak paten untuk sebuah karya ciptaan.

Jika mahasiswa pada semester berjalan berhasil memperoleh sertifikat hak paten minimal paten sederhana di mana yang bersangkutan sebagai inventor dengan kualifikasi fakultas atau universitas sebagai pemegang hak paten, maka sertifikat tersebut dapat diakui sebagai tugas akhir pengganti skripsi. Dalam arti, inventor pemilik sertifikat hak paten tidak perlu membuat skripsi untuk memperoleh gelar sebagai sarjana.

*“Orang kaya secara intelektual adalah mereka yang mencatatkan Hak Kekayaan Intelektual dalam bentuk Hak Cipta dan Hak Paten.”*

## PROSEDUR UNGGAH REPOSITORI

Dokumen skripsi dan tugas akhir wajib diunggah ke repositori *digital library* universitas. Bahkan, dokumen skripsi harus terlebih dahulu diubah dalam bentuk artikel sebagai persyaratan unggah ke repositori. Sedangkan prosedur unggah dokumen di bawah ini:



Gambar 11. Portal Repositori Digital Library

Mula-mula akses laman *digital library* universitas dan lakukan *login* dan *register* khusus untuk anggota baru. Pilih jenis dokumen yang akan diunggah meliputi artikel, buku, dan lainnya.



Gambar 12. Unggah File Dokumen

Setelah memilih jenis dokumen yang akan diunggah, maka akan muncul tampilan seperti di atas. Selanjutnya, pengguna melakukan unggah dokumen dengan klik *choose file*. Dokumen yang diunggah harus terlebih dahulu dilakukan *convert* ke dalam bentuk PDF. Selain berupa file, dokumen yang akan diunggah dapat berupa URL.



## ETIKA PENULISAN, PLAGIASI DAN KERAPIAN

### A. Etika Penulisan

Seseorang akan dianggap melanggar etika kepenulisan, bila:

1. Mengambil dari sumber, baik utuh maupun Sebagian, tanpa menyebutkan sumbernya dalam kutipan;
2. Mengubah data yang sesungguhnya ditemukan di lapangan;
3. Merekayasa data yang tidak sesuai dengan data sesungguhnya;
4. Mengklaim penelitian orang lain sebagai penelitiannya sendiri; dan
5. Mencantumkan sumber di daftar pustaka yang tidak dikutip dalam penulisan.

### B. Menghindari Plagiasi

Cek plagiasi untuk naskah skripsi dan tugas akhir maksimum *similarity* 15%. Cara menghindari plagiasi atau mengurangi *similarity* di bawah ini:

1. Mengutip, yaitu ambil teks yang tepat, kata demi kata, dari sumbernya;
2. *Paraphrase*, yaitu ide utama kutipan tersebut sajikan kembali secara terperinci menggunakan kata-kata sendiri;
3. Meringkas, yaitu sertakan ide utama tunggal kutipan menggunakan kata-kata sendiri.

Latihan:

1. Contoh mengutip:  
Dasar teologi pendidikan Islam inklusif tidak khusus monoreligius atau multireligius, tetapi upaya untuk membuat ajaran agama mampu mempromosikan umat Islam secara damai dan secara kreatif terlibat dalam komunitas berbasis doktrin teologi Islam (Qomaruzzaman & Busro, 2019).
2. Contoh *paraphrase*:  
Basis teologi pendidikan Islam inklusif bukan spesifik monoreligius atau multireligius, melainkan usaha untuk memerankan Islam mampu mempromosikan umat muslim secara damai dan kreatif terlibat dalam komunitas berbasis doktrin teologi Islam (Qomaruzzaman & Busro, 2019).
3. Contoh meringkas:  
Umat Islam memiliki peran untuk mampu mempromosikan Islam damai dan kreatif yang menjadi basis teologi pendidikan Islam inklusif (Qomaruzzaman & Busro, 2019).



### C. Kerapian dalam Penulisan

Kerapian sangat ditekankan dalam penulisan skripsi dan tugas akhir. Sebuah gagasan besar tetapi disajikan secara tidak rapi, maka ia menjadi sajian yang tidak elok. Sebaliknya, sebuah penulisan yang memperhatikan aspek kerapian, maka ia menjadi sajian yang bermutu, walaupun hanya membahas hal yang sederhana. Oleh karena itu, kerapian dalam penulisan harus diutamakan sebagai pelatihan pendisiplinan. Hal terkait dengan kerapian di bawah ini:

1. Gunakan kalimat efektif, yakni singkat, jelas, padat, dan *to the point*;
2. Penulisan karya ilmiah agar memperhatikan aturan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia);
3. Penulisan kalimat agar memperhatikan SPOK (Subjek, Predikat, Objek, dan Keterangan);
4. Hindari kata “seharusnya” ganti dengan kata “hendaknya”, kata “sebenarnya” ganti dengan kata “tampaknya”, kata “kita” sesuaikan kalimatnya menjadi aktif-pasif atau pasif-aktif, kata “menyimpulkan” di akhir uraian gunakan kata “merumuskan”, kata “Dari uraian di atas” gantikan dengan “Berdasarkan uraian di atas” atau “Mengacu kepada penjelasan di atas”;
5. Tambahkan rumusan pokok-pokok pikiran sendiri di setiap akhir penjelasan;
6. Hindari kalimat bertingkat (penggunaan) secara berlebihan;
7. Upayakan satu paragraf adalah satu adegan;
8. Hindari paragraf yang terlalu panjang agar tidak memusingkan pembaca;
9. Satu paragraf dalam penulisan skripsi diusahakan minimal 5 (lima) baris walaupun tidak wajib;
10. Daftar isi (*outline*) sebaiknya disusun dengan *Hidden Table* atau *No Border*;
11. Jika kalimat hasil *copy paste* dari website ada warnanya, maka lakukan *clear all formatting* pada pengaturan Microsoft Word.
12. Kutipan dan daftar pustaka menerapkan APA Style dan direkomendasikan menggunakan aplikasi otomatis manajemen sitasi seperti Mendeley dengan cara melakukan *install* aplikasi ke dalam laptop;
13. Nama penulis, judul, dan penerbit pada daftar pustaka agar dirapikan tidak seluruhnya huruf kapital;
14. Hindari di antara kata menempel tanpa jarak atau kelebihan jarak dan harus teliti untuk hidari TYPO;
15. Sebelum dipublikasikan periksakan dulu tulisan kepada orang lain dari teman sejawat untuk dilakukan *proofreading* melalui *peer group* (grup sebaya);
16. Manfaatkan “Kelas Menulis” (*Writing Center*) di fakultas sebagai pusat bantuan dalam penulisan skripsi dan tugas akhir.

## KETENTUAN TEKNIS PENULISAN

Ketentuan teknis penulisan skripsi dan tugas akhir di bawah ini:

1. Dokumen berupa *paperless* bukan kertas *print-out*;
2. Segala proses konsultasi, komunikasi, dan korespondensi dilakukan melalui fasilitas email;
3. Ukuran A4, huruf Times New Roman *font* 12 (untuk skripsi dan untuk artikel tergantung ketentuan jurnal ilmiah), batas tepi (*margin*) atas 4 cm, kiri 4 cm, kanan 3 cm, dan bawah 3 cm, dan alinea baru 0,5 cm, khusus buku ISBN ukuran B5;
4. Bilangan 1-9 diketik dengan huruf sedangkan 10 dan selanjutnya dengan angka;
5. Jarak baris 1,5 spasi kecuali abstrak dan kutipan langsung yang lebih dari lima baris (untuk skripsi) dan spasi *single* untuk tugas akhir yakni artikel ilmiah dan buku ISBN;
6. Penulisan ayat al-Quran, al-Hadits ditulis 1 spasi;
7. Terjemahan ayat al-Quran dan al-Hadits yang lebih dari 5 (lima) baris diketik 1 spasi (untuk skripsi);
8. Pengaturan garis lurus paragraf dan nomor halaman selalu gunakan *ruler justify*;
9. Judul Tabel dan Grafik ditulis Tebal (*Bold*) dan 1 Spasi;
10. Kolom Tabel diketik 1 Spasi, Before 3 pt dan After 3 pt;
11. Tebal penelitian kuantitatif minimal 75 halaman dan penelitian kualitatif minimal 100 halaman, atikel minimal 3000 karakter dan tidak lebih dari 7000 karakter, buku ISBN minimal 40 halaman;
12. Istilah asing ditulis *italic* (miring), nama orang, tempat dan lembaga diawali huruf kapital, nama orang di tengah kalimat ditulis al-Ghazali;
13. Hindari kesalahan penulisan seperti “hadist” yang benar adalah “hadits” atau “hadis”;
14. Konsisten dalam menyebutkan kata seperti Al-Qur’an atau Alqur’an dan hadis atau hadits;
15. Penulisan dipisah, contoh: di antaranya, di samping, di atas, di sini;
16. Penulisan nomor adalah No. 287 dengan titik;
17. Titik di akhir kalimat bukan sebelum tutup kurung tetapi setelah tutup kurung kutipan, contoh: Penelitian ini menerapkan analisis isi (Darma, 2022).
18. Titik sebelum tanda kutip, contoh: “Siapa pun bisa menulis artikel ilmiah.”
19. Penulisan pertama untuk singkatan diurai seperti Sistem Kredit Semester (SKS);
20. Ketentuan penulisan artikel ilmiah berlaku pula sebagai ketentuan penulisan makalah tugas kuliah;

21. Selain mengacu pada *template*, penulisan artikel dapat pula mencontoh pada beberapa artikel mahasiswa yang telah terbit di jurnal ilmiah;
22. Rujukan yang dikutip dalam daftar pustaka harus akurat dan merupakan kesalahan bila mencantumkan sumber rujukan dari buku sebagai rujukan dari artikel jurnal ilmiah;
23. Hasil cek plagiasi maksimum *similarity* 15%;
24. Sumber kutipan ambil dari hasil penelitian terbaru maksimal 5 (lima) tahun terakhir;
25. Sumber referensi minimal diambil dari Google Scholar dan dari repositori bereputasi lainnya;
26. Berikan kalimat pengantar (*prolog*) untuk mengatur garis lurus paragraf dan pointer;
27. Penulisan pointer pada anak sub tidak diperkenan dalam bentuk lambang, seperti garis (-), bulat, bintang, dan lain-lain. Acuan penulisan pointer di bawah ini:

I.

II.

III.

A.

B.

C.

1.

2.

3.

a.

b.

c.

1)

2)

3)

i)

ii)

iii)

## PENUTUP

Buku ini disajikan untuk panduan mahasiswa jenjang sarjana dalam penulisan skripsi dan tugas akhir yang meliputi artikel ilmiah, buku ISBN, dan produk yang memiliki potensi Hak Paten. Untuk melengkapi kekurangan buku ini, maka akan dilakukan tinjauan ulang sebagai langkah penyempurnaan.

*“Bagi seorang sarjana,  
bukan tingkat kedalaman yang didahulukan,  
melainkan usaha memastikan pelaksanaan penelitian  
telah mengikuti prosedur ilmiah,  
yaitu terhubungnya topik, teori, dan metode.”*

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmalaksana, W. (2017). Permohonan Hak Cipta Atas Kekayaan Intelektual Berbasis Elektronik. *Jurnal Riset Dan Inovasi*.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Penyusun. (2020a). *Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. Nomor: B-759/DJ.I/Dt.I.III/04/2020, tanggal 11 April 2020*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Penyusun. (2020b). *Surat Edaran Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung Nomor: B-531/Un.05/1.1/PP.00.9/05/2020, tanggal 14 Mei 2020*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Penyusun, T. (2006). *Pedoman Tugas Akhir*. Surabaya.
- Taufiq, M. (2015). *Tugas Pengganti Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- UIN Sunan Gunung Djati Bandung. (2020). *Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.



**Wahyudin Darmalaksana**

Pegiat Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin  
UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Skripsi menjadi syarat wajib untuk memperoleh gelar sarjana. Selain skripsi, ada juga tugas akhir yang diakui sebagai pengganti skripsi untuk memperoleh gelar sarjana. Tugas akhir pengganti skripsi di antaranya artikel jurnal ilmiah, buku ISBN, dan produk yang berpotensi bagi pengajuan hak paten.

Penulisan skripsi merupakan hal yang telah lazim, meskipun masing-masing pendidikan tinggi memiliki panduan teknis tersendiri. Sedangkan tugas akhir berupa artikel jurnal ilmiah, buku ISBN, dan pengajuan hak paten dibutuhkan pengaturan, mekanisme, prosedur, dan teknis. Buku ini merupakan panduan penulisan skripsi dan tugas akhir berupa artikel jurnal ilmiah, buku ISBN, dan pengajuan hak paten.

Diharapkan buku ini menjadi panduan bagi akademisi jenjang sarjana dalam penulisan skripsi dan tugas akhir.